

## PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Chelse Tasya Ashyla Puteri Permadi

*chelseatasyaa@gmail.com*

Ulfah Setia Iswara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of leverage, liquidity, and firm size on the firm value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Moreover, leverage was measured by DER (Debt to Equity Ratio), liquidity was measured by CR (Current Ratio), firm size was measured by Size, and firm value was measured by PBV (Price to Book Value). The research was quantitative, which was presented by a number and analysis method that used SPSS (Statistical Product and Service Solution). Furthermore, the data were in the form of a table; to ease understanding and analyze more systematically. The population was Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Additionally, the data collection technique used purposive sampling, with 20 companies as the sample. The data were taken for 3 years (2020-2022). In total, there were 60 data samples analyzed. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression. The results of the study indicate that the leverage variable with a proxy (DER) has a positive effect on company value. Liquidity with a proxy (CR) has a negative effect on company value. Company size with a proxy (Size) has a positive effect on company value.*

*Keywords: leverage, liquidity, firm size, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Leverage diukur dengan DER (*Debt to Equity Rasio*), Likuiditas diukur dengan CR (*Current Rasio*), Ukuran Perusahaan diukur dengan Size, nilai perusahaan diukur dengan PBV (*Price to book value*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka dan metode analisis yang perhitungannya menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Data dalam bentuk tabel yang diperoleh akan menjadi mudah untuk memahami data dan juga dapat mempermudah dalam menganalisis sehingga data disajikan akan lebih sistematis. Penelitian ini menggunakan perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang didapatkan pada sampel 20 perusahaan *Food and Beverages*. Data penelitian yang diambil selama 3 tahun, yaitu tahun 2020 - 2022, sehingga diperoleh 60 data yang diolah. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel leverage dengan proksi (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dengan proksi (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dengan proksi (Size) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Globalisasi menuntut semua perusahaan untuk mampu bersaing baik di dalam negeri maupun internasional. Perusahaan besar cukup banyak, disusul perusahaan kecil dan menengah. Perusahaan yang didirikan harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menerapkan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Persaingan bisnis antar perusahaan sangat ketat dan pengaruh politik, sosial, dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya secara efektif dan

efisien dengan menerapkan inovasi-inovasi terkini untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, kesejahteraan karyawannya, dan memperoleh keunggulan dibandingkan pesaing. Suksesnya sebuah perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan serta dari segi harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan yang sangat pesat. Keberhasilan perusahaan dilihat dari bagaimana kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya. Harga saham yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang maju dan sejahtera.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham dan Houston, 2006:19). Menurut Gitman (2006:352) nilai perusahaan adalah "the actual amount per share of common stock that would be received if all the firm's assets were sold for their market value" pengertian tersebut dapat diartikan bahwa nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu aset berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan (Martono dan Agus, 2005:3).

Nilai Perusahaan ini dapat diproksikan dalam *Price Book Value* (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan. Tingginya rasio PBV bisa dikumpulkan bahwa dengan keberhasilan perusahaan menciptakan nilai bagi semua pemegang saham. Disini penelitian menggunakan 2 faktor yang jika dipertimbangkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain leverage, dan ukuran perusahaan. Leverage Menurut Kasmir (2017:151) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan dilikuidasi (Kasmir 2017:151) Likuiditas merupakan rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. (Brigham dan Houston, 2010:4) Berdasarkan uraian pada latar belakang yang ditemukan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: (1) Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

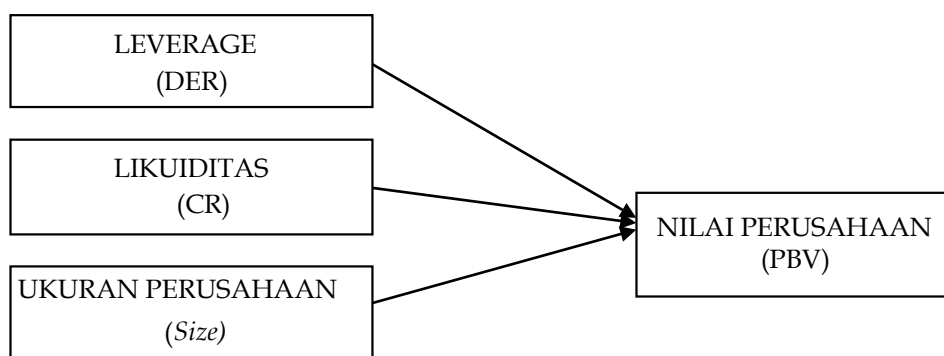
Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan korelasi antara keagenan sebagai sebuah perjanjian dimana pemilik mempekerjakan orang atau manajer yang lain untuk mengelola kegiatan dalam perusahaan. Pada sebuah perusahaan yang memiliki modal yang terdiri dari saham perusahaan, seorang pemilik saham adalah principal, serta *Chief Executive Officer* (CEO) adalah agent. Pemegang Saham berperan menggunakan CEO untuk bekerja dan bertindak sesuai dengan urusan dengan urusan dalam principal (Harahap, 2011) dalam sebuah teori keagenan ini terjadi asimetri informasi atau dapat disebut dengan ketidak

seimbangan informasi. Pada penelitian agensi teori memiliki peran sebagai praktik bisnis perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan kemakmuran pada prinsip. Dalam hal ini untuk pengambilan keputusan, agency theory berkaitan dengan perilaku dari agen yang lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan dengan kepentingan pemegang saham.

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dapat digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham dipasar modal, sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negative dapat mempengaruhi kondisi pasar. Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menjelaskan bagaimana sinyal – sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Informasi atau pemegang saham untuk mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan (Hartono 2014:392)

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Anisa et al., (2022) dengan judul pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Food And Beverage*. Populasi yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yang berjumlah 33 populasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saswani et al., (2022) dengan judul Pengaruh EPS, DER, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Sedangkan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

### **Pengaruh leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Leverage adalah pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Leverage perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menambah keyakinan investor akan modal dan aset perusahaan. Tujuan dari penggunaan leverage adalah untuk membiayai biaya operasi dan juga investasi perusahaan. Resiko yang dimiliki oleh leverage adalah beban bunga. Jika bunga leverage tidak dibayarkan maka perusahaan akan mengalami resiko kebangkrutan dan nilai perusahaan akan mengalami resiko kebangkrutan dan nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Leverage merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal dalam upaya meningkatkan keuntungan atau mendapatkan laba. Hutang yang digunakan oleh perusahaan terlalu banyak juga menimbulkan tidak baik karena dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba yang akan diperoleh perusahaan.

H<sub>1</sub> : Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Sudiani dan Darmayanti, (2016) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Menurut hasil penelitian likuiditas berhubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Beberapa penelitian sebelumnya mengkaitkan likuiditas dengan nilai perusahaan (Harun dan Jeandry, 2018; Oktrima, 2017; Regia Rolanta et al., 2020). Kemampuan kas yang tinggi pada perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan, dan diukur dari besar kecilnya aset perusahaan dan besarnya modal. Jika suatu perusahaan besar dan mempunyai banyak aset maka akan menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki aset lebih sedikit tergolong perusahaan kecil dan memiliki tingkat pertumbuhan laba yang lebih rendah. Perusahaan yang lebih besar dianggap lebih mudah memperoleh modal eksternal dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Hasil penelitian dari dewantari et al., (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian dari widnyana et al., (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan adanya pengaruh positif dapat menjelaskan bahwa semakin rendah ukuran perusahaan berpengaruh dalam menurunnya nilai perusahaan. Dan begitupun sebaliknya, semakin tinggi ukuran perusahaan berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek Penelitian)**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Pengertian dari penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dipresentasikan dalam bentuk hasil perhitungan matematis, dan menganalisis data dengan prosedur statistik. Selanjutnya pengertian dari data sekunder adalah sumber data penelitian dilakukan menggunakan data yang diperoleh dari peneliti sebelumnya secara tidak langsung atau tanpa perlu melakukan wawancara, survey, observasi, kuesioner yang berupa data dari buku dan sumber yang ada. Gambaran dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dan untuk variabel independen

peneliti menggunakan tiga variabel yaitu leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan. Populasi yang terdaftar dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020-2022.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling atau judgement sampling. Teknik yang dilakukan *purposive sampling* untuk menghasilkan sampel yang logis dan berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan peneliti. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan carapurposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun periode 2020-2022. (2) Perusahaan makanan dan minuman yang datanya tidak ditemukan secara berturut-turut selama 2020-2022. (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut - turut selama tahun periode 2020-2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis - jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data documenter. Dalam penelitian ini data documenter adalah jenis data yang memiliki kegunaan untuk dijadikan arsip yang dapat mengetahui suatu kegiatan transaksi pada perusahaan. Data documenter yang digunakan dalam penelitian adalah data penelitian yang berupa laporan perusahaan terdaftar di BEI periode 2020-2022 yang menjadi sampel pada penelitian ini. Peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari Perusahaan food and beverage pada tahun 2020-2022 melalui website resmi di BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan lembaga yang menyediakan data yang diperlukan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data sekunder adalah teknik dokumentasi, sesuai dengan sumber data yang digunakan peneliti.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Tingginya harga saham akan mempengaruhi penilaian dan investor. Perusahaan yang memiliki harga yang tinggi maka dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya tersebut. Perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka apabila perusahaan dibubarkan/ dilikuidasi. Perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2014). Artinya apabila

perusahaan timbul tagihan hutang maka akan mampu memenuhi hutang tersebut. Perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR).

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah nilai yang memberikan gambaran tentang besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk memajukan usaha bisnisnya, bertambahnya nilai perusahaan maka menjadi acuan seorang investor untuk tetap menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Perusahaan yang memperoleh keuntungan besar, maka hal tersebut akan dapat mempengaruhi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang diukur dari jumlah total aset perusahaan yang di transformasi ke dalam bentuk natural logaritma (Ln). Perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Size*.

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena terdapat lebih dari dua variabel independen dalam penelitian. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas (independen) yaitu struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak SPSS (*statistical Product and Service Solution*).

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata - rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation). Nilai minimum yang memiliki fungsi untuk mengetahui total nilai data yang paling besar yang akan diteliti. Nilai rata - rata (mean) yang memiliki fungsi untuk memberikan gambaran tentang persebaran data yang bervariasi terhadap rata - rata yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan data yang terdiri dari empat variabel independen berupa leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen berupa nilai perusahaan.

### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan dalam menguji kualitas data. Dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis regresi ini menunjukkan hubungan yang valid dan tidak ada penyimpangan yang terjadi pada data sehingga dapat diketahui. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. Untuk melakukan perhitungan secara statistik, hal yang dapat mempermudah menganalisis data dalam dalam penelitian ini yang diolah dengan menggunakan bantuan dari software statistic SPSS for windows. Suatu data

dapat dinyatakan berdistribusi normal jika kriteria sig >0,05 dan sebaliknya jika kriteria sig yang diperoleh <0,05 maka data yang berdistribusi dinyatakan tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat dari besaran dan metode Kolmogrov-Smirnov.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Tolerance mengukur variabilitas yang terpilih pada variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang lainnya.

### Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam modal regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka ada timbulnya masalah autokorelasi.

### Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yaitu teknik analisa data deskriptif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Dalam analisis regresi linier berganda menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui arah dan hubungan antara variabel independen dengan variabel Adapun model dari regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + e$$

Keterangan:

PBV	: Nilai Perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi
PBV	: Nilai Perusahaan ( <i>Price to Book Value</i> )
DER	: Leverage ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )
CR	: Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )
Size	: Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> )
e	: <i>Error</i>

### Uji Kelayakan Model Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi multiple ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur besarnya kemampuan dan memprediksi kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati angka 1, dinyatakan bahwa kontribusi variabel independen terhadap dependen akan semakin kuat. Dan jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati angka 0, dinyatakan bahwa kontribusi variabel independen terhadap dependen akan semakin lemah. Hasil uji dari koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### Uji Statistik F

Uji kelayakan model F bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang signifikan pada variabel independen yang terdiri dari leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dasar kriteria pengujian F yaitu apabila

nilai signifikan kurang dari 0,05 maka kelayakan model bisa untuk digunakan. dalam nilai F hitung untuk model regresi uji f dan nilai sig adalah  $0,000 < 0,05$  dengan nilai signifikan 0,000 yang tidak lebih dari 0,05

### Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual menjelaskan variabel dependen. dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Kriteria penilaian dalam pengujian ini adalah jika nilai signifikan uji t  $> 0,05$ , dinyatakan bahwa dalam penelitian ini berpengaruh negatif atau hipotesis ditolak. Dan jika nilai signifikan uji t  $< 0,05$ , dinyatakan bahwa dalam penelitian ini berpengaruh positif atau hipotesis diterima.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Didalam analisis statistik deskriptif ditunjukkan nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi dari setiap variabel dan jumlah sampel pengamatan yang digunakan pada penelitian. Berikut merupakan hasil pengujian analisis statistik deskriptif yang dilampirkan pada tabel 1:

**Tabel 1**  
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	,001	2,465	,83764	,622450
CR	60	,547	13,309	2,59936	2,492427
Size	60	22,156	32,826	28,20369	2,322773
PBV	60	,002	6,706	2,36767	1,722379
Valid N (listwise)	60				

Sumber Data sekunder diolah, 2024

Dari data yang telah dianalisis secara statistik deskriptif, dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 0,001 dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 2,465. Sedangkan untuk nilai mean (rata - rata) sebesar 0,83764 dan nilai standart deviasi sebesar 0,622450. variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 0,547 dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 13,309. Sedangkan untuk nilai mean (rata - rata) sebesar 2,59936 dan nilai standart deviasi sebesar 2,492427. Variabel Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan (*Size*) yang memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 22,156 dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 32,826. Sedangkan untuk nilai mean (rata - rata) sebesar 28,20369 dan nilai standart deviasi sebesar 2.322773. Variabel Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*(PBV) yang memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 0,002 dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 6,706. Sedangkan untuk nilai mean (rata - rata) sebesar 2,36767 dan nilai standart deviasi sebesar 1,722379.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat dilihat melalui grafik Normal *PP-P Plot of Regression Standardized Residual* dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang terletak pada gambar 2 dan tabel 2:

**Tabel 2**  
**Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

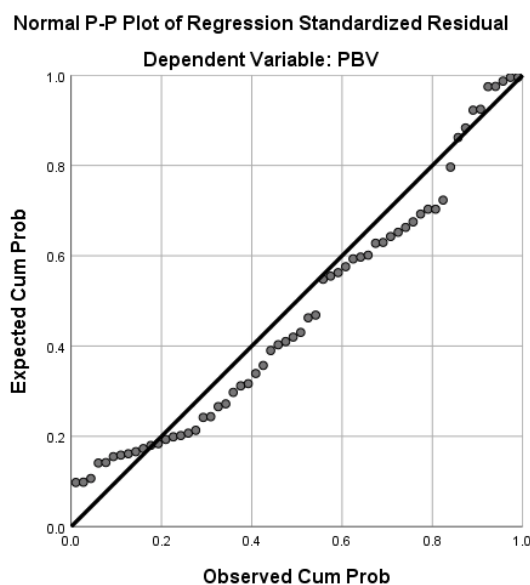
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49066094
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.092
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah, 2024



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik**  
**Sumber: Data sekunder diolah, 2024**

Pada tabel 2 merupakan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa asymp. Sig (2-tailed) >0,05 yaitu dengan hasil nilai 0,075 dan dapat disimpulkan bahwa data beresidual secara normal. karena nilai signifikan harus lebih besar dari 0,05 sesuai dengan peraturan. Sehingga model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan datanya dapat digunakan untuk penelitian.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan garfik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* terlihat bahwa titik-titik menyebar sepanjang diagonal dan tidak ada distribusi menjauhi garis lurus (diagonal). Maka dapat disimpulkan hasil uji normalitas melalui grafik tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas dapat dideteksi melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel 3**  
Hasil Pengujian Multikolinearitas

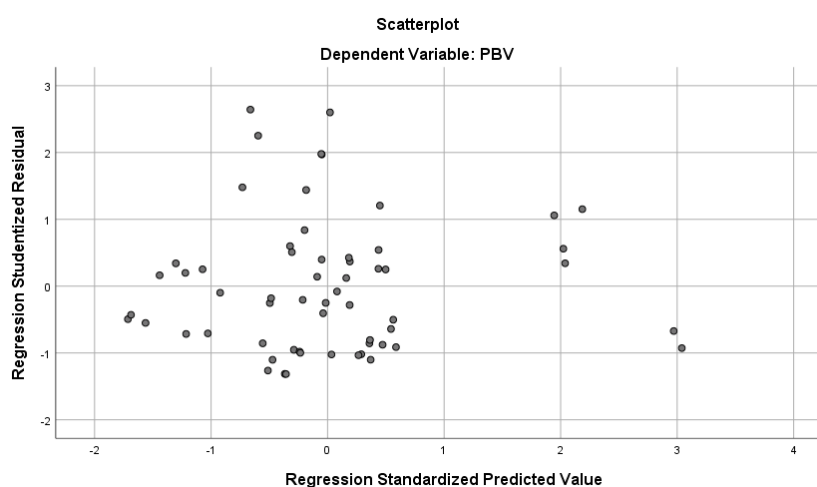
Model		Tolerance	VIF	Keterangan
1	(Constant)			
	DER	.989	1.011	Bebas Multikolinearitas
	CR	.995	1.005	Bebas Multikolinearitas
	SIZE	.988	1.012	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Pada tabel 3 merupakan bahwa hasil perhitungan nilai tolerance (*tolerance value*) untuk masing - masing variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan untuk perhitungan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada masing - masing variabel independen memiliki nilai VIF  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan dari hasil perolehan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolinieritas antar variabel independen (Variabel Bebas)

### Uji Heterokedastisitas

Pada uji heterokedastisitas ini merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam mengetahui apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat pada grafik scatterplot, artinya titik yang menyambar dengan tidak beraturan pada posisi dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y, menyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : (1) jika terdapat titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti melebar, menyempit, dan bergelombang maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas. (2) jika terdapat titik-titik membentuk pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini :



**Gambar 3**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot  
Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Pada gambar 3 dapat dilihat Hasil dari uji heteroskedastitas dapat dilihat pada grafik scatterplot diatas yang menunjukkan bahwa titik – titik plot menyebar secara merata, diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear dapat terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) pada model regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka disebut masalah autokorelasi. (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika model regresi dinyatakan baik, maka regresi bebas dari autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**  
**Model Summaryb**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.740 <sup>R</sup>	.990	.990	.026450	1.935

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,787 artinya hasil tersebut berada diantara angka -2 sampai +2 maka model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis untuk mengukur pengaruh variable independent terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana perubahan bebrapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji analisis regresi berganda pada penelitian ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	-3.099	.765		-4.052	0.000
DER	0.001	0.001	0.227	2.517	.015
CR	-0.488	0.161	-0.273	-3.033	.004
SIZE	160.680	21.272	0.683	7.554	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = -3,099 + 0,001DER + -0,488CR + 160,680SIZE + e$$

Konstanta ( $\alpha$ ) = -3,099

Hasil persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa : (1) hasil nilai konstanta pada persamaan regresi berganda sebesar -3,099 menunjukkan bahwa variabel independen jika

nilai 0 atau tidak ada maka nilai perusahaan sebagai variabel dependen memiliki tingkat kinerja sebesar -3,099 (2) Nilai koefisien pada variabel leverage sebesar 0,001 memiliki arti bahwa struktur modal yang positif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah terhadap nilai perusahaan. (3) Nilai koefisien pada variabel likuiditas sebesar -0,488 memiliki arti bahwa profitabilitas yang negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah terhadap nilai perusahaan. (4) Nilai koefisien pada ukuran perusahaan sebesar 160,680 memiliki arti bahwa ukuran perusahaan yang positif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah terhadap nilai perusahaan.

### Uji Kelayakan Model Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui dan memprediksi seberapa besar atau signifikan kontribusi gabungan variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada tabel.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>R</sup>	.548	.524	.503632

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6 Hasil dari diketahui bahwa nilai tersebut pada kolom adjusted R square sebesar 0,548 atau 54,8% artinya mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terdiri dari leverage (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) sebesar 54,8% dan sisanya 0,452 atau 45,2% artinya dipengaruhi variabel lain yang tidak perlu digunakan dalam model penelitian ini.

### Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat kelayakan atau pengaruh simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti data dalam model regresi layak untuk digunakan. Hasil penelitian pada uji F disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Uji Statistik F**  
**ANOVAa**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.205	3	5.735	22.610	.000 <sup>b</sup>
	Residual	ss14.204	56	.254		
	Total	31.409	59			

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikan 0,000 yang tidak lebih dari 0,05 artinya model diatas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV untuk variabel DER, CR, dan SIZE secara silmutan. Hal ini beraryo model regresi layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mnguji seberapa jauh variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 Berikut merupakan hasil pengujian statistik t pada penelitian ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian Uji Statistik T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.099	0.765		-4.052	0.000
DER	0.001	0.001	0.227	2.517	0.015
CR	-0.488	0.161	-0.273	-3.033	0.004
SIZE	160.680	21.272	0.683	7.554	0.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 dapat diketahui bahwa: (1) dari analisis uji t pada pengaruh variabel struktur leverage nilai koefisien sebesar 0.001 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa hipotesis leveragediterima. (2) pada pengaruh variabel likuiditas didapatkan nilai koefisien sebesar -0.488 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. (3) pada pengaruh ukuran perusahaan didapatkan nilai koefisien sebesar 160.680 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

## Pembahasan

### Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan dari pengujian leverage yang diprosikan dengan DER menghasilkan nilai uji t sebesar 2,517 dengan nilai signifikan 0,015 lebih besar dari 0,005 disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak artinya CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam menanamkan modalnya tidak mempertimbangkan leverage mempengaruhi keuangan perusahaan. leverage yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak hutang dalam mendanai operasional perusahaan. Semakin kecil utang dalam suatu perusahaan maka para investor akan senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai deviden dan hal itu akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari 0,005 disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima artinya CR berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin rendah nilai perusahaannya. Informasi likuiditas ini menjadi pertimbangan oleh pihak eksternal dan investor ketika mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Penyebab tingginya *current ratio* yaitu adanya persediaan yang tidak terjual dan piutang yang tidak tertagih. Jika hal ini lebih mendominasi dalam aktiva lancar maka akan berdampak pada nilai *current ratio*. Perusahaan yang akan mengalami peningkatan dan seolah-olah perusahaan dalam keadaan likuid. Nilai likuiditas yang tinggi dapat menyebabkan dana yang ada di perusahaan tidak terpakai, sehingga investor menilai sebagai sinyal negative dikarenakan perusahaan harus menanggung biaya modal. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013), Nugroho (2012).

## Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan *Size* memiliki nilai signifikansi signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,005 disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima artinya *SIZE* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besarnya suatu perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk meningkatkan modal, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan, dan diukur dari besar kecilnya aset perusahaan dan besarnya modal. Jika suatu perusahaan besar dan mempunyai banyak aset maka akan menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki aset lebih sedikit tergolong perusahaan kecil dan memiliki tingkat pertumbuhan laba yang lebih rendah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* 2020-2022, maka dapat disimpulkan : (1) Hasil dari pengujian variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Hasil dari pengujian variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (3) Hasil dari pengujian variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Saran yang diberikan berdasarkan keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Dalam penelitian ini hanya memberikan tiga variabel independen saja yaitu variabel *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah dan mengembangkan variabel lain agar penelitian yang dihasilkan lebih variatif. (2) Dalam Penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode tiga tahun yaitu tahun 2020-2022. (3) Dalam penelitian ini juga memberikan saran kepada investor guna ada beberapa hal yang harus perlu diperhatikan untuk menanamkan modalnya untuk berinvestasi karena keputusan yang tepat adalah dengan berinvestasi diperusahaan besar yang sudah bisa mengakses ke seluruh pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 1(2):09.
- Anisa, N., S. Hermuning, dan A. Maulida .2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Region education social laa Roiba Journal* 4(2):321-335.
- Brigham, F., dan J. F. Houston. 2010. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewantari, S. L. Ni, W. Cipta, dan Susila, J. A. P. Gede. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74-83.
- Fahmi, A. 2014. *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Gitman, J. Lawrence. 2006. *Principles of Managerial Finance*. Pearson. USA.
- Harahap, S. Sofyan. 2011. *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Harun, S., dan G. Jeandry. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan *Size* terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122-137.

- Hartono, J. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. UGM Press. Yogyakarta
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kesepuluh*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Martono, dan D. A. Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan Edisi Pertama Cetakan Pertama*. Penerbit Ekonosia Fakultas UI. Yogyakarta.
- Noerirawan, R., dan A. Muid. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 582-593.
- Novari, M. Putu, dan P. V. Lestari. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sector property dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(9).
- Oktrima, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Sekuritas - Manajemen Keuangan*, 1(1), 98-107.
- Rolanta, R., R. R. Dewi, dan Suhendro. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 57-66.
- Reviani, D., dan D. Sudantoko. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Prestasi* 9(1):1441-1497.
- Sakdiah. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap kebijakan deviden dan nilai perusahaan. *Jurnal Jurusan Tadris Ips Society*, 133-153.
- Saswani A., Suriyati dan Chalid. 2022. Pengaruh EPS, DER, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center of economic student journal* 5(1).
- Sudiani, A. K. Ni, dan A. P. N Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4574.
- Silaen, S. 2018. *Metodologi Penelitian Social Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In media. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Widnyana, W. I., I. G. B. Wiksuana, L. G. S. Artini, dan I. B. P Sedana. 2020. Influence Of Financial Architecture, Intangible Assets On Financial Performance And Corporate Value In The Indonesian Capital Market. *International Journal of Productivity and Performance Management*.